

**PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* (ICG),
KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JII70 PERIODE 2016-2021**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:
OCTA VIANA PUTRI
NIM : 18108040046

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

**PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* (ICG),
KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JII70 PERIODE 2016-2021**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

OCTA VIANA PUTRI

NIM : 18108040046

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:

GALUH TRI PAMBEKTI, S.E.I., M.E.K

NIP. 19920606 201903 2 020

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-484/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE (ICG)*, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JII70 PERIODE 2016-2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : OCTA VIANA PUTRI
Nomor Induk Mahasiswa : 18108040046
Telah diujikan pada : Selasa, 07 Februari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K
SIGNED

Valid ID: 64214b1e822a



Penguji I

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 6420002508a



Penguji II

Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, SE., M.Ak
SIGNED

Valid ID: 642080570a04



Yogyakarta, 07 Februari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 642280040ebd

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Octa Viana Putri
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Octa Viana Putri
NIM : 18108040046
Judul Skripsi : "Pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG), Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII70 Periode 2016-2021"

Sudah dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 09 Januari 2023

Pembimbing,



Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K
NIP : 19920606 201903 2 020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Octa Viana Putri

NIM : 18108040046

Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG), Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII70 Periode 2016-2021*" adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan duplikasi atau plagiasi karya milik orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut pada *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Dengan surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 09 Januari 2023

Penyusun,



Octa Viana Putri

NIM. 18108040046

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Octa Viana Putri
NIM : 18108040046
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty fee right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGARUH ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE (ICG), KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JII70 PERIODE 2016-2021”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama masih tercantum nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 09 Januari 2023
Yang menyatakan,



Octa Viana Putri
NIM. 18108040046

HALAMAN MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain).

- *Q.S Al-Insyirah[94]:6-7* –

Sukses bukanlah suatu kebetulan, melainkan merupakan kerja keras, tekun belajar, dan rela berkorban.

-*Pele-*

Semesta tidak pernah ingkar janji

-*Tsana-*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Pertama, untuk diri saya sendiri yang telah kuat berjuang dan bertahan sampai saat ini dapat menyelesaikan bangku perkuliahan.

Kedua, untuk kedua Orang Tua tercinta Ibu Cholifah dan Bapak Wasisno yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, semangat, pengorbanan serta limpahan kasih sayang yang tak pernah putus dan adik saya yang telah memberikan semangat.

Ketiga, untuk saudara, sahabat, teman, dan semua pihak yang senantiasa telah memberikan motivasi, semangat, dan bantuan.

Dan secara khusus saya persembahkan juga untuk pendamping hidup saya kelak.

Kalian adalah alasan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	be
ت	Tā'	T	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jīm	J	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	de
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	er
ز	Zāi	Z	zet
س	Sīn	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ع	‘Ain	‘	koma dibalik diatas
غ	Gain	G	ge
ف	Fā’	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wāwu	W	w
ه	Hā’	H	ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Yā’	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عداد	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā’ marbūtah*

Semua *tā marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada ditengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علّة	Ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya’</i>

D. Vocal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
-----ِ-----	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
-----ُ-----	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vocal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā’ mati	Ditulis	<i>ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>

4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vocal Rangkap

1. Fatḥah + yā' mati	Ditulis	<i>ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	Ditulis	<i>a'antun</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur' ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِى الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawial-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahlas-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG), Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Keuangan Perusahaan Terhadap Perusahaan yang Terdaftar di JII70 Periode 2016-2021”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan hidayah kepada kita semua tentang ajaran Islam yang telah terbukti kebenarannya.

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A., Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si., Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Yuyu Putri Senjani, S.E., M.Sc., A-CPA., dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan serta dukungan dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan ini.
5. Ibu Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K, selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan bimbingan, arahan, memberikan masukan saran, dan ilmu yang diberikan kepada penulis dalam penelitian ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Seluruh dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah

memberikan pengetahuan, wawasan, dan bantuan akademik selama menempuh bangku perkuliahan.

7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikhlas memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan
8. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang banyak membantu proses persyaratan skripsi.
9. Kedua orang tuaku tercinta, untuk Ibu Cholifah dan Bapak Wasisno, serta adik tersayang Aquilla dan Syiffa atas segala doa, kasih sayang, motivasi serta semangat yang tidak pernah putus diberikan kepada penulis.
10. Andhika Zullian, yang telah menemani penulis, memberikan support, dukungan, dan bantuan, serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis.
11. Mbak Reni Murnia Sari yang telah banyak penulis repotkan, selalu mendengarkan keluh kesah, selalu sabar dalam menjawab pertanyaan, dan selalu mendukung serta memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
12. Suci Ambarsari dan Erika Puspita Sari yang telah perhatian, memberikan semangat, membantu, dan menyemangati penulis.
13. Anak bimbingan skripsi Bu Galuh, Enur, Rosita, Mita, Lilis, dan Latifa yang sudah memberikan dukungan dan semangat.
14. Teman-teman KKN 105 Maguwo yang telah mengajarkan banyak hal dan telah memotivasi.
15. Teman-teman jurusan Akuntansi Syariah angkatan 2018 yang telah memberikan warna, pembelajaran, semangat dan pengalaman selama menempuh perkuliahan.
16. Podcase rintik sendu dan Tsana yang telah menemani, menghibur, dan memberikan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
17. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu atas bantuan dan dukungannya.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka semua dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca. Aamiin Yaa Rabbal Aalamiin.

Yogyakarta, 09 Januari 2023



Octa Viana Putri

NIM. 18108040046



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
ABSTRAK	xxv
ABSTRACT	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	14
A. Landasan Teori	14
1. Teori Keagenan (<i>Agensi Theory</i>)	14
2. Teori Sinyal (<i>Signal Theory</i>)	17

3. <i>Islamic Corporate Governance (ICG)</i>	19
4. Dewan Komisaris	23
5. Dewan Direksi	25
6. Komite Audit	26
a. Independensi Komite Audit.....	27
b. Keahlian Komite Audit.....	28
c. Frekuensi Rapat Komite Audit.....	29
7. Kepemilikan Manajerial	30
8. Ukuran Perusahaan	30
9. Kinerja Keuangan Perusahaan	31
B. Telaah Pustaka	33
C. Kerangka Pemikiran.....	41
D. Pengembangan Hipotesis.....	42
1. Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap ROE	42
2. Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Terhadap ROE.....	43
3. Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap ROE	45
4. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap ROE.....	47
5. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap ROE	49
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Jenis Penelitian	51
B. Sumber Data Penelitian.....	51
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	51
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	54
1. Variabel Dependen.....	54

2. Variabel Independen	54
a. Dewan Komisaris Independen	54
b. Ukuran Dewan Direksi.....	55
c. Efektivitas Komite Audit	55
1. Independensi Komite Audit.....	55
2. Keahlian Keuangan Komite Audit	56
3. Frekuensi Rapat Komite Audit.....	56
d. Kepemilikan Manajerial.....	56
e. Ukuran Perusahaan.....	57
E. Teknik Pengumpulan Data	57
F. Teknik Analisis Data.....	57
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	58
2. Estimasi Model Regresi Data Panel.....	58
3. Metode Estimasi Model Regresi Data Panel.....	59
a. <i>Common Effect Model</i> (CEM)	59
b. <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	60
c. <i>Random Effect Model</i> (REM).....	60
4. Pemilihan Metode Estimasi Data Panel	61
a. Uji Chow	61
b. Uji Hausman	62
c. Uji Lagrange Multiplier	63
5. Uji Asumsi Klasik.....	63
a. Uji Normalitas	64
b. Uji Multikolinearitas	64
c. Uji Heteroskedastisitas.....	64

d. Uji Autokorelasi	65
6. Uji Hipotesis.....	65
a. Uji F (Uji Simultan)	65
b. Uji t (Uji Parsial).....	66
c. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R ²).....	66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Gambaran Umum Penelitian	67
B. Analisis Deskriptif	67
1. Variabel Dependen.....	68
2. Variabel Independen	69
C. Analisis Regresi Data Panel.....	73
1. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	73
a. Uji Signifikansi <i>Fixed Effect</i> (Uji Chow).....	73
b. Uji Signifikansi <i>Fixed Effect</i> atau <i>Random Effect</i> (Uji Hausman) ...	74
c. Uji Lagrange Multiplier (LM)	75
D. Uji Asumsi Klasik.....	76
1. Uji Normalitas	77
2. Uji Multikolonearitas	78
3. Uji Autokorelasi	79
E. Hasil Pengujian Hipotesis.....	80
1. Uji Simultan (Uji F)	80
2. Uji Parsial (Uji t).....	81
3. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	85
F. Pembahasan	86
BAB V PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Implikasi Hasil	98
C. Keterbatasan Penelitian	100
D. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	107
Curriculum Vitae	132



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Aspek Perbedaan GCG dengan ICG	22
Tabel 2.2 Rangkuman Telaah Pustaka	35
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel	53
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan JII70	53
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	68
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Berdasarkan Uji Chow	74
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Berdasarkan Uji Hausman	75
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Berdasarkan Uji Lagrange Multiplier (LM)	76
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Berdasarkan Uji Multikolonearitas	79
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Berdasarkan Uji Autokorelasi	80
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Berdasarkan Uji Simultan	81
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Berdasarkan Uji Parsial	82
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi	86
Tabel 4.10 Hasil Ringkasan Pengujian Hipotesis	86

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	41
Gambar 4.1 Uji Normalitas dengan <i>Jarque-Bera</i>	78



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan JII70 yang Lolos Seleksi	107
Lampiran 2 Daftar Sampel Perusahaan JII70.....	110
Lampiran 3 Daftar Variabel Dewan Komisaris Independen.....	111
Lampiran 4 Daftar Variabel Ukuran Dewan Direksi	113
Lampiran 5 Daftar Variabel Efektivitas Komite Audit dengan Proksi Independensi Komite Audit.....	114
Lampiran 6 Daftar Variabel Efektivitas Komite Audit dengan Proksi Keahlian Keuangan Komite Audit	116
Lampiran 7 Daftar Variabel Efektivitas Komite Audit dengan Proksi Frekuensi Rapat Komite Audit	118
Lampiran 8 Daftar Variabel Kepemilikan Manajerial	120
Lampiran 9 Daftar Variabel Ukuran Perusahaan	122
Lampiran 10 Output <i>Eviews 12</i>	124
Lampiran 11 Curriculum Vitae	132

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG) yang diukur dengan dewan komisaris independen, ukuran dewan direksi, dan efektivitas komite audit, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Metode yang digunakan adalah estimasi regresi data panel dengan model *random effect* menggunakan aplikasi *Eviews 12*. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari perusahaan yang termasuk dalam *Jakarta Islamic Index 70* (JII70). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan dari index tahun 2016-2021 dan jumlah data yang diolah 72 data perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris independen dan ukuran dewan direksi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE. Adapun variabel efektivitas komite audit dengan proksi frekuensi rapat komite audit juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE. Sedangkan, variabel kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan efektivitas komite audit dengan proksi independensi komite audit dan keahlian keuangan komite audit tidak berpengaruh terhadap ROE. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan membantu regulator dalam mengatur mekanisme dan penerapan ICG pada perusahaan.

Kata kunci: Dewan Komisaris Independen, Ukuran Dewan Direksi, Efektivitas Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Islamic Corporate Governance (ICG) as measured by the independent board of commissioners, the size of board of directors, and the effectiveness of the audit committee, managerial ownership, and company size on company ROE. The method used is panel data regression estimation with a random effect model using the Eviews 12 application. The data used is secondary data from companies included in Jakarta Islamic Index 70 (JII70). The samples used in this study were 12 companies from the 2016-2021 index and the amount of data processed was 72 company data. The results show that the board of commissioners is independent and the size of the board of directors has a significant positive effect on ROE. As for the variable effectiveness of the audit committee by proxy the frequency of audit committee meetings also has a significant positive effect on ROE. Meanwhile, the variables of managerial ownership, company size, and audit committee effectiveness with proxies of audit committee independence and audit committee financial expertise have no effect on ROE. In line with the results of this research, it is hoped that it can contribute and assist regulators in regulating the mechanism and application of ICG in companies.

Keywords: Independent Board of Commissioners, Size of Board of Directors, Audit Committee Effectiveness, Managerial Ownership, Company Size, Financial Performance

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini menyebabkan tingginya persaingan antar perusahaan. Persaingan yang semakin ketat tersebut, menyebabkan perusahaan yang ada dituntut untuk dapat meningkatkan kualitas dan kinerja keuangan perusahaannya (Fitriyati et al., 2021). Perusahaan dituntut dapat memaksimalkan strateginya dengan terus menciptakan pembaharuan sehingga mampu bertahan dalam dunia persaingan (Ratna Sari & Omika Dewi, 2019). Dimana semakin banyak laba yang dapat dihasilkan oleh perusahaan, maka dapat dikatakan kinerja keuangan pada perusahaan tersebut baik. Sehingga, usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal yaitu dengan menerapkan *good corporate governance* salah satunya (Margaretha & Afriyanti, 2016).

Darwis (2009) menyebutkan bahwa *corporate governance* merupakan hubungan antara berbagai anggota perusahaan untuk memastikan tujuan dan kinerja perusahaan. *Corporate governance* sendiri digunakan untuk mengontrol koneksi antara pihak internal dan pihak eksternal dalam perusahaan (Hamzah Muchtar et al., 2021). Kusumawardhany & Shanti (2021) mengemukakan bahwa implementasi *good corporate governance* tidak hanya sekedar tuntutan kewajiban saja, melainkan sudah menjadi kebutuhan bagi setiap perusahaan. *Good*

corporate governance sangat penting untuk memberikan wawasan operasi perusahaan, sehingga memungkinkannya untuk dapat berkembang dan mendapatkan kepercayaan dari investor (Fitriyati et al., 2021).

Literatur keuangan syariah membahas tentang konsep *Good Corporate Governance* (GCG) dengan menggunakan perspektif Islam yang disebut dengan *Islamic Corporate Governance* (ICG). ICG mencoba menempatkan pelaku ekonomi, sistem hukum, dan *corporate governance* menuju nilai-nilai moral dan sosial yang berbasis syariah. Secara umum, gagasan ICG mirip dengan GCG pada umumnya, tetapi lebih menekankan pada pentingnya tata kelola syariah (Billah & Fianto, 2021). Lewis (2005) menjelaskan bahwa ICG memiliki dua ciri yaitu, yang pertama harus mengacu pada hukum Islam dalam segala aspek kehidupan dan yang kedua harus menggunakan etika bisnis keuangan syariah. Pokok-pokok pelaksanaan ICG juga diwujudkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris dan direksi, kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite, serta satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal perusahaan. Penerapan ICG akan tercapai apabila terdapat hubungan antara unsur yang terkait dengan perusahaan baik unsur internal maupun eksternal (Aprianingsih, 2016).

Margaretha & Afriyanti (2016) menyatakan bahwa banyak pihak yang mengklaim bahwa di Indonesia, proses perbaikan yang buruk disebabkan oleh ICG perusahaan yang tidak memadai. Buruknya penerapan ICG ini berasal dari sistem kerangka hukum yang lemah, kurangnya

pengawasan dari dewan komisaris dan auditor, dan juga praktik perusahaan yang buruk sehingga perusahaan kehilangan kepercayaan dari masyarakat (Aprianingsih, 2016). Akibatnya, praktik *Corporate Governance* yang baik mulai mendapat perhatian yang signifikan dari investor dan pemerintah (Margaretha & Afriyanti, 2016). Namun, meskipun sektor keuangan berkembang pesat, kinerjanya tidak selalu mencerminkan kebenaran secara akurat. Hal ini, ditunjukkan dengan berbagai skandal dan isu yang muncul di sektor keuangan yang menunjukkan bahwa ICG di perusahaan tidak memadai (Setyarini et al., 2021).

Banyak kasus di industri keuangan syariah disebabkan oleh ICG yang lemah (Hamzah Muchtar et al., 2021), contohnya seperti penutupan *Ihlas Finance House* di Turki. Dikarenakan perusahaan tersebut tidak bisa membahas pentingnya etika dalam keuangan Islam (Hasanah & Kurniawan, 2019). Kemudian, terjadi tumbanganya beberapa perusahaan raksasa global seperti *Enron* dan *World Com* di AS, serta *HIH Insurance* dan *One-Tell* di Australia. Selain itu, beberapa kasus lain juga terjadi di Indonesia, yaitu kasus PT Indofarma yang menyebabkan penurunan harga saham hingga 60% dikarenakan perusahaan farmasi ini sejak 2016, tidak pernah membukukan laba bersih meski pendapatan fluktuatif (Hamzah Muchtar et al., 2021). Lalu, ada kasus PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yaitu ditemukannya penyeludupan motor mewah Harley Davison dan sepeda Bromton di pesawat Airbus A330-900 Neo milik PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA). Dimana kasus tersebut menyeret direktur utama dan empat direksi

lainnya. Perilaku tidak pantas tersebut melanggar prinsip ICG yang mengakibatkan reaksi negatif dari para pelaku bursa, sehingga mengakibatkan anjloknya harga saham PT Garuda Indonesia (Hamzah Muchtar et al., 2021).

Contoh kasus di atas adalah bukti bahwa ICG memainkan peran penting dalam kelangsungan jangka panjang kinerja perusahaan. Menurut Hamzah Muchtar et al. (2021) penerapan ICG di Indonesia merupakan salah satu kelompok yang tertinggal dari negara-negara di ASEAN. Buruknya penerapan ICG di Indonesia disebabkan oleh kurangnya kesadaran akan nilai dan praktik bisnis yang mendasar. Selain itu, ditambah dengan tidak adanya standar hukum, audit keuangan yang belum dilakukan, kurangnya kontrol auditor, dan hak pemegang saham minoritas diabaikan. Oleh sebab itu, perusahaan perlu dirubah cara pandanganya dan mulai melihat ICG sebagai aspek penting bagi bisnis untuk meningkatkan kinerjanya dan bukan hanya sekedar aturan saja (Wardani et al., 2021).

Putra (2015) menjelaskan bahwa keberhasilan yang diraih oleh manajer dapat diukur dari seberapa baik kinerja keuangan perusahaan yang dijalankannya. Sedangkan, menurut Kusumawardhany & Shanti (2021) menyebutkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang baik dapat dilihat dari pencapaian keuntungan dan tidak mengalami penurunan. Selain itu, kinerja perusahaan juga dapat diukur dengan keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan berdasarkan pengelolaan aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Margaretha & Afriyanti, 2016).

Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan sangatlah banyak, salah satunya yaitu ukuran perusahaan. Setyaningsih & Aufa (2022) menjelaskan bahwa besar kecilnya suatu perusahaan merupakan gambaran dari ukuran perusahaan yang dapat diukur dari jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Apabila ukuran perusahaan semakin besar, maka sumber daya yang dimiliki perusahaan tersebut semakin besar pula (James & Joseph, 2015). Studi empiris sebelumnya oleh Agasva & Budiantoro (2020) dan Agustiningsih et al. (2016), memberikan bukti bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang substansi terhadap kinerja keuangan. Dimana, apabila ingin tercipta ICG maka perusahaan harus bisa menegakkan ukuran perusahaan yang maksimal, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangannya. Tidak kalah penting juga dalam penilaian kinerja keuangan yakni dengan jumlah kepemilikan saham manajerial. Apabila semakin tinggi rasio kepemilikan saham manajerial suatu perusahaan, maka kinerja keuangannya akan semakin baik, dan manajer akan terdorong untuk bekerja lebih giat lagi bagi perusahaan (Setyaningsih & Aufa, 2022). Hal tersebut sejalan dengan penelitian terahulu oleh Candradewi et al. (2016) yang menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Selain ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial, faktor non keuangan juga berpengaruh dalam meningkatkan kinerja keuangan yaitu terbentuknya ICG (Wardani et al., 2021). Salah satu elemen penting dalam pembentukan ICG adalah dewan komisaris (Shanti, 2020). Dewan komisaris

merupakan anggota perseroan yang tugas dan tanggungjawabnya antara lain mengawasi dan memberikan nasihat kepada dewan direksi secara kolektif (Yudhia & Widanaputra, 2021). Dewan komisaris independen pada penelitian ini, digunakan sebagai proksi dewan komisaris. Dimana komisaris independen mampu berpikir secara objektif tanpa memiliki kepentingan dengan pihak manapun, sehingga proporsi dewan komisaris dependen menjadi sangat penting perannya (Putra, 2015). Pada penelitian terdahulu oleh Putra (2015) dan Shanti (2020) mengemukakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan karena tingginya jumlah komisaris independen sejalan dengan meningkatnya kepemilikan asing. Namun, bertolak belakang dengan penelitian Fadillah (2017) menyimpulkan bahwa dewan komisaris tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Dewan direksi juga merupakan bagian penting dalam pembentukan ICG (Shanti, 2020). Dewan direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam pengelolaan perusahaan, dimana memiliki tugas dalam menetapkan arah strategis, kebijakan operasional, dan bertanggungjawab memastikan tingkat kesehatan perusahaan. Banyaknya dewan direksi di perusahaan dapat memunculkan banyak ide-ide baru, pendapat, dan investasi yang akan bermanfaat bagi para pemegang saham. Dengan demikian, banyaknya dewan direksi di perusahaan dapat membuat kinerja perusahaan meningkat (Setyarini et al., 2021). Pada penelitian I. Januarti et al. (2020) dan Dewi et

al. (2018) menyimpulkan bahwa dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Elemen yang tidak kalah penting juga dalam pembentukan ICG adalah komite audit (Prasetio & Rinova, 2021). Komite audit membantu dewan komisaris dalam menganalisis informasi keuangan, manajemen risiko, dan audit internal perusahaan. Komite audit juga membantu perusahaan untuk mencapai praktik ICG dan menyajikan pelaporan keuangan yang lebih berkualitas (Lian Kee Phua, 2020). Adanya komite audit diharapkan dapat mengoptimalkan fungsi pengawasan yang dilakukan oleh dewan komisaris dan dewan direksi (Aprianingsih, 2016). Pada penelitian ini, komite audit di proksikan dengan jumlah independensi komite audit, keahlian komite audit, dan frekuensi rapat komite audit. Pada penelitian terdahulu oleh Oroud (2019) menunjukkan bahwa independensi komite audit, keahlian komite audit, dan rapat komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Namun, untuk ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian terdahulu oleh Farooque et al. (2019) menemukan adanya hubungan positif antara ukuran komite, frekuensi rapat, keahlian komite audit, kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Oroud (2019) membuktikan bahwa independensi komite audit dan jumlah rapat komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan, berbanding terbalik dengan ukuran perusahaan dan keahlian komite audit berpengaruh

negatif terhadap kinerja keuangan. Lalu, Wardani et al. (2021) menemukan dewan komisaris dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya, dewan direksi dan komite audit memiliki pengaruh positif. Hasil penelitian tersebut sependapat dengan penelitian Hidayat (2015) yang menemukan bahwa dewan komisaris independen dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih & Aufa (2022) yang meneliti mengenai hubungan antara dewan komisaris, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan dengan kinerja keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah pada sampel penelitian yang mana pada penelitian sebelumnya menggunakan sampel pada bank umum Indonesia sedangkan pada penelitian ini lebih khusus pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index70* (JII70). Kemudian pada indikator pengukuran kinerja keuangan yang sebelumnya menggunakan ROA sedangkan pada penelitian ini menggunakan ROE dan dengan periode pengamatan yang lebih baru yakni dari 2016-2021. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi data panel. Selain itu, penelitian ini bermaksud untuk berkontribusi pada literasi mengenai pengaruh ICG terhadap kinerja keuangan dengan langsung menggunakan variabel ICG yang lebih kompleks meliputi: dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan.

Jakarta Islamic Index70 (JII70) merupakan indeks pilihan yang memiliki rating yang tinggi dan memiliki perkembangan indeks yang menjanjikan untuk masa yang akan datang. Sehingga merupakan pilihan yang tepat bagi investor yang akan menanamkan modalnya. Selain itu indeks JII70 juga menjadi alternatif bagi para investor muslim di Indonesia yang ingin menanamkan modalnya sesuai syariah tanpa takut tercampur dengan dana ribawi. Dimana perusahaan yang termasuk dalam JII70 merupakan perusahaan yang menghindari perdagangan barang dan jasa yang ilegal (Hamzah Muchtar et al., 2021). Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk menggunakan sampel pada perusahaan yang terdaftar di JII70.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengambil judul “Pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG), Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) Periode 2016-2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas maka dapat dirumuskan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh dewan komisaris independen terhadap ROE perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index70* (JII70)?
2. Bagaimana pengaruh ukuran dewan direksi terhadap ROE perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index70* (JII70)?

3. Bagaimana pengaruh efektivitas komite audit terhadap ROE perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index70* (JII70)?
4. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap ROE perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index70* (JII70)?
5. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap ROE perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index70* (JII70)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris independen terhadap ROE pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index70* (JII70).
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan direksi terhadap ROE pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index70* (JII70).
3. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas komite audit terhadap ROE pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index70* (JII70).
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap ROE pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index70* (JII70).

5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap ROE pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index70* (JII70).

D. Manfaat Penelitian

Studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Bagi mahasiswa program studi akuntansi syariah, penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu dan memberikan kontribusi literatur ilmiah di bidang akuntansi. Bagi peneliti selanjutnya, semoga bisa berguna dalam menambah wawasan tentang pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap kinerja keuangan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi media bagi peneliti dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diterima selama masa perkuliahan, serta dapat menambah pengalaman dan pengetahuan tentang pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap kinerja keuangan.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan perusahaan sebagai acuan untuk mengambil keputusan

tentang kinerja keuangan perusahaan dalam penerapan *Islamic Corporate Governance* (ICG) yang baik untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

c. Bagi Universitas

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas cakupan pembahasan dan pemahaman tentang penerapan *Islamic Corporate Governance* ICG yang baik dan sebagai bentuk pengabdian bagi penulis.

E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab pertama pada penelitian ini adalah pendahuluan. Bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah yang mendasari penelitian. Lalu, pada bab ini menjabarkan tentang rumusan masalah yang berisi tentang pertanyaan tentang keadaan, fenomena yang memerlukan pemecahan, serta menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian bagi pihak-pihak yang terkait. Bab ini, juga menjelaskan tentang sistematika pembahasan yang mencakup uraian ringkas dan materi yang dibahas setiap bab.

Bab kedua pada penelitian ini adalah landasan teori dan pengembangan hipotesis. Bab ini berisi tentang landasan teori yang relevan yang mendasari penelitian ini dan terdapat telaah pustaka yang berisi tentang penelitian-penelitian terdahulu untuk dijadikan acuan dalam penelitian ini. Selain itu, pada bab ini terdapat kerangka pemikiran serta gambaran variabel yang akan diteliti. Bab ini, juga menjelaskan tentang

pengembangan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan landasan teori yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti.

Bab ketiga pada penelitian ini adalah metode penelitian. Bab ini berisi tentang metode penelitian yang menjelaskan tentang jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, serta teknis analisis data untuk menjawab permasalahan yang ada. Pada bab ini, juga menjelaskan mengenai definisi operasional dari masing-masing variabel dan pengujian apa saja yang dilakukan pada penelitian ini.

Bab keempat pada penelitian ini adalah hasil dan pembahasan. Pada bab ini berisi tentang penjelasan mengenai analisis data dan pembahasan yang berisikan objek penelitian. Bab ini, juga membahas tentang hasil dari penelitian yang secara kompleks yang menjelaskan analisis pengaruh variabel yang diuji sesuai dengan metode pengujian yang dilakukan beserta implikasinya.

Bab kelima pada penelitian ini adalah penutup. Bab ini merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan yang ditarik dari hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dilakukan sebelumnya pada bab keempat. Pada bab ini, juga menjelaskan tentang keterbatasan penelitian yang menguraikan tentang kelemahan dan kekurangan yang ditemukan. Selanjutnya, pada akhir bab ini disampaikan saran dan masukan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, bahwa penelitian ini telah melakukan pengujian menggunakan analisis data panel dengan model terpilih *random effect* dengan sampel 12 perusahaan yang terdaftar di JII70 periode 2016-2021, maka dapat disimpulkan antara lain:

1. Dewan Komisaris Independen (DKI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Karena semakin tingginya proporsi dewan komisaris independen di perusahaan maka menjadikan pengawasan terlaksana dengan baik, sehingga akan meningkatkan kinerja perusahaannya.
2. Ukuran Dewan Direksi (UDD) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROE. Besarnya jumlah dewan direksi di perusahaan dapat mengurangi masalah keagenan, karena dewan direksi mempunyai kontrol yang signifikan di perusahaan dan bertanggung jawab atas arah perusahaan di masa depan serta menentukan strategi perusahaan yang berefek pada peningkatan kinerja perusahaan.
3. Efektivitas komite audit yang diukur menggunakan variabel proksi Frekuensi Rapat Komite Audit (FRKA) menunjukkan hasil yang positif dan signifikan terhadap ROE. Sedangkan, efektivitas komite

audit yang diukur menggunakan proksi Independensi Komite Audit (IKA) dan Keahlian Keuangan Komite Audit (KKKA) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hal ini dikarenakan banyaknya jumlah rapat komite audit di suatu perusahaan, maka dapat menghasilkan pengelolaan perusahaan yang lebih baik lagi, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangannya.

4. Kepemilikan Manajerial (KM) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Artinya, besar atau kecilnya proporsi kepemilikan manajerial di perusahaan belum tentu menjamin peningkatan kinerja keuangan perusahaan.
5. Ukuran Perusahaan (UP) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hal ini berarti total aset yang dimiliki perusahaan belum tentu menjadi tolak ukur dalam menentukan kinerja keuangan perusahaannya.

B. Implikasi Hasil

Temuan penelitian ini memiliki dua implikasi, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi teoritis berkaitan dengan kontribusinya terhadap perkembangan teori tentang ICG, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap pengaruh ICG, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh ICG, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Menurut temuan penelitian ini, meskipun tidak semua variabel memiliki pengaruh, tapi ada tiga variabel yang berpengaruh yaitu: dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan, dewan direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan efektivitas komite audit dengan proksi frekuensi rapat komite audit terhadap ROE. Sedangkan, variabel yang tidak berpengaruh ada empat yaitu: efektivitas komite audit dengan proksi independensi komite audit terhadap ROE, efektivitas komite audit dengan proksi keahlian keuangan komite audit terhadap ROE, kepemilikan manajerial terhadap ROE, dan ukuran perusahaan terhadap ROE. Selain itu, peneliti berharap dapat menambah pemahaman mengenai teori agensi dan teori sinyal yang berkaitan dengan penerapan ICG di perusahaan.

2. Implikasi Praktis

Peneliti berharap dapat memberikan kontribusi dan membantu regulator dalam mengatur mekanisme dan penerapan ICG pada perusahaan. Selain itu, temuan penelitian ini dimungkinkan dapat berkontribusi bagi investor dan analisis untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi dengan mempertimbangkan penerapan ICG pada perusahaan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan oleh peneliti selanjutnya untuk menyempurnakannya yaitu sebagai berikut:

1. Objek pada penelitian yang masih tergolong sempit yaitu hanya pada perusahaan yang terdaftar di JII70.
2. Periode yang digunakan pada penelitian ini masih tergolong singkat.

D. Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas di atas adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian serupa namun dengan ruang lingkup penelitian yang lebih luas lagi.
2. Menggunakan pengukur berbeda pada indikator ICG seperti: Aktivitas Dewan Komisaris, Keahlian Keuangan Dewan Komisaris, Frekuensi Rapat Dewan Komisaris, dan Kepemilikan Institusional. Sehingga temuan penelitian ini dapat bersifat prediktif terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan.
3. Menggunakan pengukur berbeda pada variabel komite audit yakni dengan output rapat komite audit karena lebih efektif daripada diukur dengan banyaknya rapat komite audit.
4. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan ukuran lainnya dalam menilai kinerja keuangan selain ROE seperti: NPM.
5. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan periode pengamatannya, agar dapat melihat perubahan pelaporan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Tapanjeh, A. M. (2009). Corporate Governance from the Islamic Perspective: A Comparative Analysis with OECD Principles. *Critical Perspectives on Accounting*, 20(5), 556–567. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2007.12.004>
- Agasva, B. A., & Budiantoro, H. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2017). *Journal of Economic and Business Aseanomics*, 5(1), 33–53.
- Agust. (2011). *Investor relation: Pemasaran dan Komunikasi keuangan Perusahaan Berbasis kepatuhan*. Grafiti Pers.
- Agustiningsih, S. W., Sulistyaningsih, C. R., & Purwanto. (2016). Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 16(1), 27–36.
- Al-ghamdi, M., & Rhodes, M. (2015). Family Ownership , Corporate Governance and Performance : Evidence from Saudi Arabia. *Internasional Journal of Economic and Fiannace*, 7(2), 78–89. <https://doi.org/10.5539/ijef.v7n2p78>
- Alfian, N. (2019). Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 5(2), 209–218.
- Alim, M., & Destriana, U. (2016). Pengaruh Kepemilikan Konstitusional, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 5(1), 18–23.
- Anaima, N., & Trisnaningsih, S. (2021). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol*. 12(02), 83–90.
- Aniktia, R., & Muhammad, K. (2015). Pengaruh Mekaniseme Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Accounting Analysis Journal*, 4(3), 1–10.
- Aprianingsih, A. (2016). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance , Struktur Kepemilikan , Dan Ukuran Perusahaan Effect Good Corporate Governance Implementation , Ownership. *Jurnal Profita*, 4(5), 1–16.
- Bashir, H., Ouma, C., & Koshal, J. (2019). Effect of Audit Committee Independence on the Financial Performance of Insurance Firms in Kenya. *Internasional Journal of Research in Business & Social Science*, 8(6), 15–24.

- Billah, F. A. M., & Fianto, B. A. (2021). Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Bank Syariah: Studi Empiris Indonesia Dan Malaysia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(2), 243. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20212pp243-254>
- Candradewi, I., Bagus, I., & Sedana, P. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Dewan Komisaris Terhadap Return On Asset. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(5), 3163–3190.
- Cohen, J., Krishnmoorthy, G., & Wright, A. (2004). The Corporate Governance Mosaic And Financial. *Journal of Accounting Literatur*, 87–152.
- Damayanti, N. P. W., & Suartana, I. W. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(3), 575–590.
- Darwis, H. (2009). Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(3), 418–430.
- Dewi, A. S., Sari, D., & Abaharis, H. (2018). Kinerja Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek. *Jurnal Benefia*, 3(3), 445–454.
- Elisa. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan, dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Financial Accounting*, 2(4), 614–625.
- Fadillah, A. R. (2017). Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar DI LQ45. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 1–16.
- Fajaryani, N. L. G. S., & Suryani, E. (2018). Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 74–79.
- Fama, E. F., & Jensen, M. C. (1983). Separation of Ownership and Control. *Journal of Law and Economics*, 26(2), 301–325.
- Farooque, O. Al, Buachoom, W., & Sun, L. (2019). Board , Audit Committee , Ownership and Financial Performance – Emerging Trends from Thailand. *Pacific Accounting Review*, 32(1), 54–81. <https://doi.org/10.1108/PAR-10-2018-0079>
- Fitriyati, M. R., Titisari, K. H., & Samrotun, Y. C. (2021). Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Leverage , Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 130–136. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1214>
- Gumanti, T. A. (2017). *Tinjauan Teori dan Bukti Empiris*. Mitra Wacana Media.

- Haddad, A., El Ammari, A., & Bouri, A. (2021). The effect of audit committee quality on the conventional and Islamic banks' financial performance between subprime and Corona crises. *Asian Journal of Accounting Research, ahead-of-p*(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/ajar-11-2020-0121>
- Hamzah Muchtar, E., Hidayat, W., & Astreanih, T. (2021). Good Corporate Governance, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Pada Konstituen Jakarta Islamic Index 70. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 6(April), 67–88. <https://doi.org/10.32505/j-ebis.v6i1.2684>
- Hanoon, R. N., Rapan, N. H. A., & Khalid, A. A. (2020). The relationship between audit committee and financial performance: Evidence from Iraq. *International Journal of Management*, 11(11), 564–585. <https://doi.org/10.34218/IJM.11.11.2020.054>
- Hasanah, S. M., & Kurniawan, R. (2019). Konsep Islamic Corporate Governance. *Iqtishaduba Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 10(1), 1–24.
- Herdjiono, I., & Sari, I. M. (2017). The Effect of Corporate Governance on the Performance of a Company . Some Empirical Findings from Indonesia. *Journal of Management and Business Administration. Central Europe*, 25(1), 33–52. <https://doi.org/10.7206/jmba.ce.2450-7814.188>
- Hidayat, R. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI 2010-2013). *Jom FEKON*, 2(1), 1–15.
- Iriyadi, I. (2019). Prevention of Earnings Management through Audit Committee and Audit Quality in the Award-Winning and Non-Winning Companies. *Journal of Accounting Research, Organization and Economics*, 2(2), 155–169. <https://doi.org/10.24815/jaroe.v2i2.14631>
- James, B. J., & Joseph, C. (2015). Corporate Governance Mechanism and Bank Performance: Resource-based View. *Procedia Economic and Finance*, 31(15), 117–123. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(15\)01138-7](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(15)01138-7)
- Januarti, I., Darsono, D., & Chariri, A. (2020). The Relationship Between Audit Committee Effectiveness and Audit Fees: Insights from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(7), 179–185. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no7.179>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economic*, 3(4), 305–360.
- Kapkiyai, C. (2020). Audit Committee Effectiveness and Earnings Management Among Publicly Listed Firms in. 3(2), 31–44. <https://doi.org/10.33215/sjom.v3i2.292>

- Kapkiyai, C., Cheboi, J., & Komen, J. (2020). Audit Committee Effectiveness and Earnings Management Among Publicly Listed Firms in Kenya. *SEISENSE Journal of Management*, 3(2), 31–44. <https://doi.org/10.33215/sjom.v3i2.292>
- Kusumawardhany, S. S., & Shanti, Y. K. (2021). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research (JISAMAR)*, 5(2), 400–412. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>
- Laurens, C., & Prayanti, I. (2020). Effect Of Board Of Directors , Independent Commissioners , And Committee Audits On Financial. *Journal of Management*, 1(1), 66–89.
- Lewis, M. K. (2005). Islamic corporate governance. *Review of Islamic Economics*, 9(1), 5–29.
- Lian Kee Phua, H. K. C. (2020). The effect of audit committee characteristics on earnings management : the case of Indonesia Doddy Setiawan * Lian Kee Phua and Hong Kok Chee Irwan Trinugroho. *Afro-Asian J. Finance and Accounting*, 10(4), 447–463.
- Lipton, M., & Lorsch, J. . (2012). A Modest Proposal for Improved Corporate Governance. *Bussiness Lawyer*, 48(1), 59–77.
- Margaretha, F., & Afriyanti, E. (2016). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, 6(03), 109–132. <https://doi.org/10.25105/jmpj.v6i0.511>
- Mukhtaruddin, K. D., & Aprinny, C. (2014). *Good Corporate Governance Mechanism, Corporate Sosial Responsibility Study On Lusted Company In Indonesi Stock Exchange, Internal Journal of Finance And Accounting Studies* (pp. 88–95).
- Muliaturrohman Ikhwan, A., Paramita, I., & Sunaryo, K. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Sustainability Report Sebagai Variabel Intervening. *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 2(2), 147–169. <https://doi.org/10.35592/jrb.v2i2.407>
- Munifah, A., Andhika, D. A., & Ria, T. (2020). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Prosiding Seminar Nasional*, 22(1), 1–15. <https://trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/pakar/article/view/6840>
- Oroud, Y. (2019). The Effect of Audit Committee Characteristics on the

- Profitability : Panel Data Evidence. *Internasional Journal off Economics and Finance*, 11(4), 105–113. <https://doi.org/10.5539/ijef.v11n4p104>
- Phuong, D. N., & Hong, A. T. (2021). Relationship Between the Audit Committee and Earning Management in Listed Companies in Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economic and Business*, 8(2), 135–142. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.0135>
- Prasetyo, E., & Rinova, R. (2021). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Trade , Service And Investmen. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(2), 129–138.
- Putra, B. P. (2015). Pengaruh dewan komisaris, proporsi komisaris independen, terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 8(2), 70–85.
- Rahmawati, I. A., Rikumahu, B., & Dillak, V. J. (2017). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri*, 2(2), 54–70.
- Ratna Sari, N. M. D., & Omika Dewi, I. G. A. A. (2019). Pengaruh Carbon Credit, Firm Size, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 62. <https://doi.org/10.38043/jiab.v4i1.2144>
- Setyaningsih, V. D., & Aufa, M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Dan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT)*, 3(1), 60–71.
- Setyarini, M., Putra, A. M., & Nugraheni, R. (2021). Perubahan ukuran komite audit dan dewan direksi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor keuangan. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 8(1), 65–76. <https://doi.org/10.17977/um004v8i12021p065>
- Shanti, Y. K. (2020). The Influence of the Audit Commitee on the Company's Financial Performance with the Board of Commissioners as on Intervening Variable. *Istishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 9(1), 147–158. <https://journal.feb.unipa.ac.id/index.php/acemo>
- Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(November), 160–169. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2694>
- Sukandar, P., & Raharja. (2014). Pengaruh ukuran dewan direksi dan dewan

komisaris serta ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(3), 1–7.

Vadasi, C., & Bekiaris, M. (2021). The Impact of Audit Committee Characteristics on Internal Audit Professionalization: Empirical Evidence from Greece. *Accounting Research Journal*, 34(5), 447–470. <https://doi.org/10.1108/ARJ-05-2020-0091>

Wardani, S. D., Sofiyah, & Ariani, K. R. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Inspirasi Ekonomi*, 3(4), 1–10.

Widyati, M. F. (2013). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 234–249.

Yatim, P., Kent, P., & Clarkson, P. (2006). Governance structures , ethnicity , and audit fees of Malaysian listed firms Governance structures , ethnicity , listed firms. *Managerial Auditing Journa*, 21(7), 757–782. <https://doi.org/10.1108/02686900610680530>

Yudhia, P. K., & Widanaputra, A. A. G. . (2021). Good Corporate dan Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(3), 524–539.